

DAFTAR PUSTAKA

- Aldila, H. F., Fariyanti, A., & Tinaprilla, N. (2017). Daya saing bawang merah di wilayah sentra produksi di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 14(1), 43–53.
- Asmaul, H, E, P. (2023). Pengaruh Konsentrasi dan Interval Pemberian *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) Ekstrak Akar Bambu terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Muslim Indonesia
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. (2019). Laporan Tahunan 2018 “Balai Penelitian Tanaman Sayuran”. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Kementerian Pertanian. (online) <https://balitsa-litbang-ppid.pertanian.go.id/doc/110/LAPORAN%20TAHUNAN/Laporan%20Tahunan%202018.pdf>.
- Badan Pusat Statistik. (2012). Produksi Bawang Merah di Indonesia 2021-2022. Badan Pusat Statistik.
- Compant, S., Duffy, B., Nowak, J., Clement, C., Barka, E, A. (2005) Use of Plant Growth-Promoting Bacteria for Biocontrol of Plant Diseases: Principles, Mechanisms of Action, and Future Prospects. *Applied and Environmental Microbiology*, 71, 4951-4959. <https://doi.org/10.1128/AEM.71.9.4951-4959.200>
- Dewi, S.M., Sobir, & Syukur, M. (2015). Interaksi Genotipe x Lingkungan Hasil dan Komponen Hasil 14 Genotipe Tomat di Empat Lingkungan Dataran Rendah. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 43(1), 59–65.
- Dinarti, D., B.S. Purwoko, A. Purwito, dan A.D. Susila. (2011). Perbanyak Tunas Mikro pada Beberapa Umur Simpan Umbi dan Pembentukan Umbi Mikro Bawang Merah Pada Dua Suhu Ruang Kultur. *Jurnal Agron Indonesia*, 39(2): 97 – 102.
- Egamberdieva, D., Shrivastava, S., Varma, A. (2015). *Plant-Growth-Promoting Rhizobacteria (PGPR) and Medicinal Plants*. Volume 42. SOILBIOL
- Fajjriyah, N. (2017). *Kiat Sukses Budidaya Bawang Merah*. Biogenesis. Yogyakarta. pp.174
- Firmansyah, M. A. (2018). Pertumbuhan, Produksi, dan Kualitas Bawang Merah di Tanah Pasir Kuarsa Pedalaman Luar Musim. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*, 6(2), 271–278.

- Haq, M., & Nor, M. (2015). Respon Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) dan Lamanya Perendaman GA3 terhadap Pertumbuhan dan Hasil [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Haq, M. M. N., dan I. Umarie. (2015). Respon Beberapa Varietas Bawang Merah dan Lama Perendaman GA3 terhadap Pertumbuhan dan Hasil. *Agritrop* 13(2): 41-50.
- Hidayat, I., Putrasameja, S., & Azmi, C. (2011). Persiapan Pelepasan Varietas Bawang Merah Umbi dan TSS. Laporan Kegiatan. Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Husen E., (2002). Growth Enhancement of Hot Pepper (*Capsicum annum* L.) by Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR). Master Thesis (Soil Science). University of The Philippines Los Banos. Philippines.
- Husana, Y. (2010). Pengaruh Penggunaan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Varietas IR 42 dengan Metode Sri (System of Rice Intensification). *Jurnal Sagu*. 9(1):2-7.
- Husnihuda, M.I., R. Sarwitri, dan Y. E. Susilowati. (2017). Respon Pertumbuhan dan Hasil Kubis Bunga (*Brassica oleracea* var. *Botrytis* L.) pada Pemberian PGPR Akar Bambu dan Komposisi Media Tanam. *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika* 2 (1) : 13-16. Fakultas Pertanian Universitas Tidar.
- Indah, I. M., (2016). Keragaan Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) IPB Di Tiga Lokasi. [Skripsi]. Departemen Agronomi Dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Iswati, Rida. (2012). Pengaruh Dosis Formula PGPR Asal Perakaran Bambu terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Solanum lycopersium* L.). 1(1):9-12
- Kafrawi, Z. Kumalawati, & Muliani, S. (2015). Screening of plant growth promoting rhizobacteria (PGPR) isolates from shallot (*Allium ascalonicum*) in Gorontalo. (In Indonesian.). Pp. 132-139. In I.R. Aziz (Ed). *Prosiding Seminar Nasional Mikrobiologi Kesehatan dan Lingkungan*. Makassar. 29 January 2015.
- Kartika, Ardiana. (2012). *Teknik Eksplorasi dan Pengembangan Pseudomas Fluorescence*. Laboratorium PHP : Banyumas
- Kementerian Pertanian. (2021). *Trisula Bawang Merah Berproduksi Tinggi*. Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

- Kurniawan, H., Kusmana, R. S., & Basuki. (2011). *Uji Adaptasi Lima Varietas Bawang Merah Asal Dataran Tinggi dan Medium pada Ekosistem Dataran Rendah Brebas*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang. Bandung.
- Kusmana, R, S Basuki, dan H Kurniawan. (2009). Uji Adaptasi Lima Varietas Bawang Merah Asal Dataran Tinggi dan Medium Pada Ekosistem Dataran Rendah Brebes. *Jurnal Hortikultura*. 19(3): 281-286.
- Lukman, I. S. (2019). Analisis Impor Bawang Merah di Indonesia Periode 2006-2016 [Thesis]. Universitas Surabaya.
- Magfiroh, N., Lapanjang, I. M., & Made, U. (2017). Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Pada Pola Jarak. *Jurnal Agrotekbis*, 5(2), 212–221.
- Marliah, A., Hidayat, T., Husna, N. (2012). Pengaruh Varietas dan Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan Kedelai (*Glycine max* L. Merrill). *Jurnal Agrista* Vol 16 (1): 22-28.
- Marzuki, M, I., Rauf, A, W., Ilyas, A., Sarintang., Syamsuri. (2020). Pengaruh Varietas dan Jarak Tanam Pada Budidaya Bawang Merah Asal Biji (True Shallot Seeds/TSS) di Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian* Vol 22 (1):97. Doi: 10.21082/jpntp.v22n1.2019.p111-120.
- Munees, A. and Mulugeta, K. (2014). Mechanism and Applications of Plant Growth Promoting Rhizobacteria. *Journal of King Saud University Science* 26 (1): 1-20.
- Naihati, Y, F., Taolin, R, I, C, O., Rusae, A. (2018). Pengaruh Takaran dan Frekuensi Aplikasi PGPR terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.). *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering* Vol 3 (1):1-3.
- Nazaruddin. (1999). *Budidaya dan Pengaturan Panen Sayuran Dataran Rendah*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nelson L. M. (2004). Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) : Prospects for New Inoculants. Online. Crop Management doi:10.1094/CM-2004-0301-05-RV. 2004, Plant Management Network.
- Novatriana, C., dan Hariyono, D. (2020). Aplikasi Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) dan Pengaruhnya pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Plantropica : Journal of Agricultural Science* Vol 5 (1):1-8.

- Nugroho, B., Astriani, D., dan Mildayarni, W. (2011). Variasi Virulensi Isolat *Fusarium Oxysporum f.sp.cepae* Pada Beberapa Varietas Bawang Merah. *Jurnal Agrin* Vol 15 (1) : 8-17.
- Pramukyana, L., Kendarini, N., & Respatijarti, R. (2018). Respon Pemberian Konsentrasi GA3 terhadap Pembungaan Dua Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(7), 1433–1441.
- Purbiati T., A. Umar dan A Supriyanto, (2010). *Pengkajian Adaptasi Varietas Bawang Merah Toleran Hama Penyakit Pada Lahan Kering Di Kalimantan Barat*. BPTP-Kalimantan Barat.
- Putrasamedja, S., dan Suwandi. (1996). Varietas Bawang Merah di Indonesia. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Lembang. Bandung.
- Putrie, R.T.W (2016). Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) Penghasil Eksopolisakarida Sebagai Inokulan Area Pertanian Lahan Kering. *BioTrends* 7(1):35-41.
- Rahayu, E., Ali, N, B, V. (2004). *Mengenal Varitas Unggul dan Cara Budidaya Secara Kontinu*. Jakarta : Penebar Swadaya. 94 Hal.
- Rai, M. (2006). *Handbook of Microbial Biofertilizer*. New York: Food Production Press
- Ramadhan, M. P., & Maghfoer, M. D. (2018). Respons Dua Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Terhadap Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) Dengan Konsentrasi Berbeda. *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(5), 700–707.
- Rismunandar. (1986). *Membudidayakan Lima Jenis Bawang*. Bandung : Sinar Baru.
- Saharan, B.S. dan V. Nehra. (2011). Plant Growth Promoting Rhizobacteria: A Critical Review. *LSMR* 21 (1):1-30.
- Sakti, DM., Tejasukmana, KR., Rosliani, R. (2017). Kesamaan Genetis Tanaman Bawang Merah Yang Diperbanyak Secara Biji dan Umbi. *Prosiding Seminar Nasional PERIPI* : 587–591.
- Saputra, P. E. (2016). Respons Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Akibat Aplikasi Pupuk Hayati dan Pupuk Majemuk NPK dengan Berbagai Dosis. [Skripsi]. Universitas Bandar Lampung.

- Sarathi, P. (2011). Effect of Seedling Age on Tillering Pattern and Yield of Rice (*Oryza sativa* L.) Under System of Rice Intensification. *ARPN Journal of Agriculture and Biological Science*, 6(11), 67–69.
- Sari, H. S., Dwiati, M., & Budisantosa, I. (2017). Efek NAA dan BAP terhadap Pembentukan Tunas, Daun, dan Tinggi Tunas Stek Mikro *Nepenthes ampullaria* jack. *Majalah Ilmiah Biologi BIOSFERA: A Scientific Journal*, 32(3), 195–201.
- Shofiah, D.K.R. dan S. Y. Tyasmoro. (2018). Aplikasi PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) dan Pupuk Kotoran Kambing pada Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah Varietas Manjung. *Jurnal Produksi Tanaman*. 6(1): 78-82.
- Siswadi, E., Putri, S. U., Firgiyanto, R., Nufitasari, N., Sukri, M. Z., & Yusuf, C. (2019). Endogenous Hormones at The Beginning of Leaf Growth After Vernalization of Garlic Bulb (*Allium sativum* l.) In Indonesian local varieties. In *Proceedings of the 1st International Conference on Food and Agriculture (Vol. 2)*.
- Siswadi, E., Putri, S. U., Firgiyanto, R., & Putri, C. F. (2019). Peningkatan Pertumbuhan dan Produksi Bawang Putih (*Allium sativum* L.) Melalui Aplikasi Vernalisasi dan Pemberian BAP (benzyl amino purin). *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 12(2), 53–58.
- Sitompul, S. M. dan Guritno, B. (1995). *Analisa Pertumbuhan Tanaman*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soesanto, L. (2008). *Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tanaman*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sumarni, N., A. Hidayat. (2005). *Budidaya Bawang Merah*. Panduan Teknis PTT Bawang Merah. pp. 31.
- Suprihatno, B. (2010). Deskripsi Varietas Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian Sukamandi.
- Sutarya, R. dan G. Grubben. (1995). *Pedoman Bertanam Sayuran Dataran Rendah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press bekerjasama Prosea Indonesia dan Balai Penel. Hortikultura Lembang.
- Vacheron, J., G. Desbrosses, M. L. Bouffaud, B. Touraine. (2013). Plant Growth Promoting Rhizobacteria and Root System Functioning. University of de Lyon. France. *Journal Frontiers in Plant Science* 4(356):1-4.

- Wahyudi, A. T. (2009). *Rhizobacteria Pemacu Pertumbuhan Tanaman: Prospeknya sebagai Agen Biostimulator & Biokontrol*. Nano Indonesia. file:///C:/Users// Downloads/568-1692-1-PB.pdf
- Wahyuningsih, E., Herlina, N., Tyasmoro, S, Y. (2017). Pengaruh Pemberian PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) dan Pupuk Kotoran Kelinci terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman* Vol 5 (4) : 591-599.
- Waluyo, N. (2021). Parameter Genetik, Korelasi, Interaksi G X E, dan Analisis Stabilitas Hasil, Komponen Hasil, serta Karakter Pertumbuhan 12 Genotipe Bawang Merah (*Allium cepa* L. Var *Aggregatum*) di Tiga Lokasi Dataran Tinggi. Tesis. Universitas Padjadjaran. Bandung. 182 hal.
- Widyati, E. (2013). Dinamika Komunitas Mikroba di Rizosfer dan Kontribusinya Terhadap Pertumbuhan Tanaman Hutan. *Jurnal Tekno Hutan Tanaman*. 6 (2):55-64.
- Wiyatiningsih, S. (2009). *Etiologi penyakit moler pada Bawang Merah*. UPN Press, Surabaya. ISBN 978-602-8915-34-7.
- Yuliasmara, F. (2012). Penggunaan Metode Scanning Untuk Pengukuran Luas Daun Kakao. *Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia* 24(1):5
- Yulina, N., Ezward, C., Haitami, A. (2021). Karakter Tinggi Tanaman, Umur Panen, Jumlah Anakan, dan Bobot Panen pada 14 Genotipe Padi Lokal. *Jurnal Agrosains dan Teknologi* Vol 6 (1):15-24.